

## A. Agama Islam

		<b>UNIVERSITAS RIAU</b> <b>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN</b> <b>PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)</b>			
		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Agama Islam	UXN 1001	Mata Kuliah Wajib Umum	2 SKS	1 & 2	17 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	<b>Dosen Pengembangan RPS</b>		<b>Koordinator Pusat MKWK</b>		
	Dr. Muhammad Asubli Anwar, M.Pd.I, Jefrizal, Lc. M.Ag,		Dr. Afrianto Daud, M.Ed.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN	<b>CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK</b>				
	<b>SIKAP (S)</b>				
	S 1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S 2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika			
	S 3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S 4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa			
	S 5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S 9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	S 10.	Menginternalisasi sikap Amanah dan Santun dalam keseharian			

	S 11.	Menjunjung Tinggi Nilai Amanah, Santun, Responsi, Inovatif (ASRI)
	<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>	
	KU 2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
	KU 7.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
	KU 9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	KU 11.	Mengembangkan pemikiran, wawasan yang luas dan akhlak mulia dalam memahami Islam sebagai agama yang memberikan solusi permasalahan kehidupan di dunia dan memberi jaminan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
	<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	
	KK 1.	Memperkokoh karakter mahasiswa melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan norma-norma Islam dalam relasi yang harmonis terhadap Allah, diri sendiri, sesama umat dan lingkungannya.
	KK 2.	Mampu membaca al quran dengan tajwid
	KK 3.	Mampu menyelenggarakan jenazah
	KK 4.	Mampu menyajikan esensi dan urgensi nilai-nilai spritual Islam sebagai salah satu determinan (penentu) pembangunan bangsa yang berkarakter
	KK 5.	Mampu menyajikan esensi dan urgensi agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
	KK 6.	Mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam bidang keahlian-ahlian masing-masing
	KK 7.	Menjelaskan pengaruh kuat Islam dalam membentuk karakter, sikap, adat dan bahasa masyarakat Melayu Nusantara
	KK 8.	Mampu meintegrasikan pokok2 ajaran Islam sebagai implemetasi Iman, Islam, dan Ihsan
	<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
	P 1.	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri mahasiswa melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam.
	P 2.	Memahami, berbagai isu kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban dengan menggunakan pendekatan Islam yang <i>rahmatan lil'alam</i> .
	P 3.	Menjelaskan esensi dan urgensi nilai-nilai spiritualitas islam sebagai salah satu penentu dalam pembangunan bangsa yang berkarakter.
	P 4.	Memahami konsep Islam tentang keragaman (agama, budaya, adat istiadat)
	P 5.	Memiliki pengetahuan yang benar dan konfrehensif tentang konsep-konsep dasar dalam Islam seperti Iman, Islam dan Ihsan
	P 6.	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan
	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)</b>	
	1.	Mahasiswa meyakini dan dapat membuktikan bahwa manusia membutuhkan Agama serta kelemahan unsur diluar agama dalam

	memberikan kebutuhan dasar manusia. (S 1, S 2, P 1)
	2. Mahasiswa meyakini, mengimani, dapat membuktikan dan menyatakan karakteristik keistimewaan agama Islam dan Syariah Islam serta melaksanakannya. (S: 1, KU: 6 & 11, KK: 1, 4, 5, 6, 7 & 8, P: 1, 2, & 6)
	3. Mampu menunjukkan (A3) konsep Tauhid dan Syirik serta pengaruhnya dalam kehidupan (S 1, KK: 1, 6 & 8, P 2)
	4. Mampu membuktikan (C5) dan menunjukkan (A3) bahwa Islam adalah agama <i>rahmatan lil alamin</i> dan agama yang menerima pluralitas keberadaan makhluk-makhluk Allah dan agama (S 2, 5 & 6, KK 1, 6 & 8, P 2)
	5. Mampu menganalisis dan mengembangkan peran dan fungsi sebagai pusat pengembangan peradaban Islam dan melayu (KK 4, 5 & 7)
	<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CP-MK)</b>
	1. Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan, dan membuktikan alasan manusia membutuhkan Agama serta mengklasifikannya (A4:) mengintegrasikan (P4) nilai-nilai agama dalam kehidupan
	2. Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan, menyimpulkan, dan merumuskan karakteristik keistimewaan agama Islam serta (A3) mengimaninya:
	3. menyimpulkan, dan (A 3:) mengimani: Bahwa Islam adalah Rahmat bagi seluruh makhluk (C 5:) membuktikan karakteristik Syariah Islam serta (P 2:) melaksanakannya
	4. Mahasiswa dapat (A3:) mengimani Tauhid dengan benar dan (A5:) mempengaruhi dalam kehidupan
	5. Membangun argumen tentang penting-pentingnya nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan syariat Islam
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	Pada matakuliah ini mahasiswa diberikan paradigma/ worldview prinsip-prinsip dasar agama Islam secara komprehensif, utuh dan tidak parsial yang harus dipahami oleh setiap muslim. Dengan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar tersebut, mahasiswa dapat memahami: bahwa pribadi muslim yang ideal adalah mengukur dan menilai segala sesuatu harus dari sudut pandang agama dan untung rugi yang akan diterimanya di akhirat. Mahasiswa memahami juga, bahwa tingkah laku mereka adalah cerminan dari prinsip-prinsip Agama Islam tersebut. Serta, mereka dapat membuktikan Islam sebagai rahmat untuk seluruh makhluk Allah (manusia, binatang, tumbuhan, dan lain-lain) yang ada di sekitarnya. Islam tidak pernah mengizinkan seluruh perbuatan yang tidak baik saat berinteraksi dengan seluruh makhluk yang diciptakan oleh Allah. Pada sisi lain, mereka juga dapat memahami kepedulian Agama Islam dengan segala kebutuhan dimensi-dimensi manusia, diantaranya kesehatan. Agama Islam sangat memperhatikan, menjaga, memelihara segala apa yang dibutuhkan setiap dimensi-dimensi manusia serta melarang dan tidak membiarkan segala sesuatu yang dapat merusak, membahayakan, mengganggu seluruh kebutuhan dimensi-dimensi tersebut.
<b>BAHAN KAJIAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Manusia dan Agama</li> <li>2. Agama Islam dan Karakteristiknya</li> <li>3. Syariah Islam dan Karakteristiknya</li> <li>4. Akidah Islam dan Konsep Iman Kepada Allah</li> <li>5. Konsep Akhlak</li> <li>6. Peradaban Islam dan Kebudayaan Melayu Nusantara</li> </ol>
<b>PUSTAKA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar kajian Islam, oleh Dr. Yusuf al-Qardhawi</li> </ol>

	2. Pengantar Studi Islam, Edisi Revisi, Dr. Didiek Ahmad Supadie, M.M, dkk, Raja Wali Press 3. Aqidah Islam, Doktrin dan Filosofi oleh Ali Thanthawi. Penerbit Intermedia 4. Islamic Worldview, Paradigma Intelektual Muslim, Dr Abas Mansur Tamam, Spirit Media Press 5. Fiqih Akhlak oleh Musthafa al- 'Adawi, pen. Qisthi Press
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	
<b>MATA KULIAH SYARAT</b>	: -

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
1	Mahasiswa mampu memahami: Tujuan mata perkuliahan PAI, kontrak Perkuliahan			Metode SCL		Kontrak Perkuliahan	
2 & 3	Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan , dan membuktikan alasan manusia membutuhkan Agama serta mengklasifikannya (A4:) mengintegrasikan (P4) nilai-nilai agama dalam kehidupan	Ketepatan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mengemukakan: 1. Hubungan kebutuhan setiap dimensi manusia dengan agama 2. Unsur terpenting dalam agama 3. Hipotesis, Manusia Membutuhkan Agama	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL dengan model TPS ( <i>Think Phare Share</i> )		Pengantar Manusia dan Agama <b>MANUSIA</b> - Manusia dan unsur-unsur manusia - Kebutuhan dasar manusia <b>AGAMA</b> - Pengertian Agama - Unsur-unsur agama - Apakah manusia membutuhkan agama? - Fitrah manusia mencari Agama - Fungsi agama - Urgensi Agama dalam kehidupan	5
4 & 5	Mahasiswa mampu (C4:) menegaskan, menyimpulkan, dan merumuskan karakteristik keistimewaan agama Islam serta (A3)	Keakuratan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mengemukakan: 1. Pengertian agama Islam dan keistimewaannya dari aspek nama	Tugas Individu Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL	Melaksanakan diskusi online melalui aplikasi video conference (Google meet, zoom, webex)	Agama Islam dan Karakteristiknya - Pengertian Agama Islam - Karakteristik Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>o Teisme</li> <li>o Konfrehensip</li> <li>o Sempurna</li> <li>o Sistematis</li> </ul>	10

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
	mengimaninya:	2. Karakteristik Agama Islam			Case study (artikel kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Universal</li> <li>o Humanis</li> </ul> - Islam sebagai pandangan hidup	
6, 7 & 8	Mahasiswa mampu (C 4:) menegaskan, menyimpulkan, dan (A 3:) mengimani: Bahwa Islam adalah Rahmat bagi seluruh makhluk (C 5:) membuktikan karakteristik Syariah Islam serta (P 2:) melaksanakannya	Kemampuan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mengemukakan, mengaitkan: 1. Pengertian Syariah Islam secara konfrhensif 2. Mampu menjelaskan dan mengemukakan serta merangkai hubungan unsur-unsur syariah Islam 3. Keistimewaan Syariah Islam 4. Sumber syariah Islama dan membuktikannya dari Allah 5. Tujuan syariah Islam dengan kebutuhan dasar manusia 6. Manfaat tuntunan Islam dari aspek medis dan mengintegrasikannya dengan kebutuhan dasar manusia serta melaksanakannya	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui <i>SCL</i> dengan model <i>TPS (Think Phare Share) dan Case-based method</i>	Melaksanakan diskusi online melalui aplikasi video conference (Google meet, zoom, webex) Case study (artikel kelompok)	Syariah Islam dan Karakteristiknya - Pengertian Syariah Islam - Pembagian Syariah Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>o l'tiqadiyah (keyakinan): Akidah dan Akhlak</li> <li>o Hubungan antara unsur dalam syariah Islam</li> </ul> - Sumber Syariah Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>o Keistimewaan Sumber Syariah Islam: Al Quran dan Hadis</li> <li>o Orisinalitas Al Quran dan Hadis dari Allah dan Rasul</li> <li>o Peran ulama menjaga orisinalitas Al Quran dan Hadis</li> </ul> - Keistimewaan Syariah Islam - Tujuan Syariah Islam - Keselarasan aturan-aturan Islam dengan kebutuhan dasar manusia - Pembuktian Ilmiah modern terhadap manfaat aturan-aturan Islam dalam aspek medis; <ul style="list-style-type: none"> <li>o perintah: makan menggunakan tangan kanan, berwudhu sebelum tidur, tidur menghadap sebelah kanan, mematikan lampu saat tidur,</li> </ul>	15

---

						puasa senen dan kamis, makan	
--	--	--	--	--	--	------------------------------	--

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
						<p>dan minum dengan mengucapkan nama Allah, khitan, iddah bagi wanita dicerai,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o larangan: tidur setelah shalat subuh, memakai emas bagi pria, minum berdiri, mengkosumsi babi, minum keras, minum dan makan berdiri, pacaran, memakai pakaian ketat, minum darah, dan lain-lain)</li> </ul> <p>- POLITIK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Konsep Islam dalam mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> </ul> <p>- KONSEP EKONOMI ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Konsep Ekonomi Islam</li> <li>o Prinsip-prinsip ekonomi islam</li> <li>o Keistimewaan konsep ekonomi Islam</li> <li>o Keselarasan konsep muamalah Islam dengan kebutuhan dasar manusia</li> </ul>	
<b>9</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>						<b>15</b>
10 & 11	Mahasiswa dapat (A3:) mengimani Tauhid dengan benar dan (A5:) mempengaruhi dalam kehidupan.	Kejelasan Mahasiswa (A 2:) menjawab dan (C 2:), menerangkan, mengemukakan:: 1. Pengertian akidah 2. Karakter utama pembahasan akidah	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui <i>SCL</i> dengan model <i>TPS (Think Phare Share)</i>		<p>Akidah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Aqidah Islam</li> <li>- Keistimewaan Aqidah Islam</li> <li>- Implementasi Akidah dalam kehidupan</li> </ul> <p>IMAN</p>	10

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
		3. Pilar utama pembentuk akidah 4. Pengertian Iman 5. Pengertian Tauhid 6. Pembagian Tauhid 7. Hakikat Ibadah 8. Pengaruh Tauhid dalam Kehidupan				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses lahirnya iman</li> <li>- Iman antara Hati dan aplikasi</li> <li>- Rukun Iman</li> </ul> IMAN KEPADA ALLAH <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Iman Kepada Allah</li> <li>- Pengertia Tauhid</li> <li>- Hakikat Ibadah</li> <li>- Pengaruh Tauhid dalam kehidupan</li> </ul> SYIRIK <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Syirik</li> <li>- Fenomena Syirik</li> <li>- Bahaya Syirik dalam kehidupan               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pribadi</li> <li>o Masyarakat</li> </ul> </li> </ul>	
12 & 13	Mahasiswa mampu (C 4:) menegaskan, menyimpulan, dan (A 3:) mengimani: Bahwa Islam adalah Rahmat bagi seluruh makhluk (C 5:) membuktikan karakteristik Syariah Islam serta (P 2:) melaksanakannya	Ketepatan Mahasiswa menjawab (A 2:) dan (C 2:) menerangkan, Mengemukakan, mengaitkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Urgensi Akhlak dalam agama</li> <li>2. Hubungan antara akidah dan akhlak</li> <li>3. Syariah Islam dapat memberikan kedamaian dan ketentraman untuk seluruh makhluk Allah</li> <li>4. Konsep Islam tentang keragaman dalam keberagaman serta toleransi.</li> </ol>	Tugas Kelompok: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL dengan model TPS ( <i>Think Phare Share</i> )	Melaksanakan diskusi online melalui aplikasi video conference (Google meet, zoom, webex)	KONSEP AKHLAK Pengertian Akhlak <ul style="list-style-type: none"> <li>- Korelasi akhlak, adab, etika.</li> <li>- Hubungan akidah dan akhlak dalam pembentukan akhlak mulia</li> <li>- Korelasi Akidah dan akhlak dalam pembentukkan karakter muslim</li> <li>- Urgensi Akhlak dalam Islam</li> <li>- Ruang lingkup akhlak dalam islam               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Akhlak kepada Allah</li> <li>o Akhlak kepada Rasul</li> <li>o Akhlak Kepada diri sendiri</li> <li>o Akhlak kepada lingkungan sosial:                   <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kepada Manusia</li> <li>➢ kepada fauna</li> <li>➢ kepada flora</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	10

MINGGU KE-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK & METODE PEMBELAJARAN		MATERI	BOBOT PENILAIAN %
		INDIKATOR	KRITERIA	LURING	DARING		
						<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ kepada makhluk yang tak tampak</li> <li>- Urgensi Akhlak dalam pembentukan masyarakat yang harmonis               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Islam dan Keberagaman</li> </ul> </li> <li>- Metode Islam dalam menata masyarakat yang bermartabat dan yang selaras dengan fitrah manusia dalam menghadapi tantangan</li> </ul>	
14 & 15	Membangun argumen tentang penting-pentingnya nilai-nilai 2 kearifan lokal yang sesuai dengan syariat Islam	Kejelasan Mahasiswa dapat (A 2:) menjawab dan (C 2:) menerangkan, mmengemukakan, mengaitkan: 1. Pengaruh Akidah dalam peradaban Islam 2. Keistimewaan Peradaban Islam 3. Pengaruh Agama Islam dalam kebudayaan Melayu Nusantara 4. Serta (P 2) menerapkan dalam kehidupan	Tugas Kelompok Ketepatan dan penguasaan dalam penjelasan	Pembelajaran dilakukan melalui SCL dengan model Project based		Peradaban Islam dan Kebudayaan Melayu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Peradaban dan tamaddun</li> <li>- Hubungan Peradaban dan Kebudayaan</li> <li>- Islam dan Masyarakat Melayu               <ul style="list-style-type: none"> <li>o Islam dan Pengaruhnya terhadap Budaya Melayu</li> <li>o Internalisasi nilai-nilai Islam dan Tamaddun Melayu</li> <li>o Khazanah Kebudayaan Melayu                   <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gurindam 12</li> <li>- Tunjuk Ajar Melayu</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	5
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>						35

## B. Agama Kristen

	<b>UNIVERSITAS RIAU</b> <b>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN</b> <b>PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Agama Kristen	UXN 1001	Mata Kuliah Wajib Umum	2 SKS (1-1)	1 & 2	17 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	<b>Dosen Pengembangan RPS</b>		<b>Koordinator Pusat MKWK</b>		
	Ardikal Bali, M.Th.		Dr. Afrianto Daud, M.Ed.		
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK</b>				
	<b>SIKAP (S)</b>				
	S 1. Turut berdoa dan menyimak setiap penjelasan yang disampaikan dosen dan mampu menunjukkan sikap religius				
	S 2. Menjunjung tinggi nilai naturalis, humanis dan altruis dalam menjalankan tugas berdasarkan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti				
	S 3. Berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila				
	S 4. Berperan sebagai warga negara yang yang berbudaya, berperadaban Indonesia, dengan rasa hormat dan tanggungjawab pada negara dan bangsa				
	S 5. Menghargai perbedaan baik pandangan, agama, kepercayaan, dan adat istiadat dalam membangun dunia satu keluarga				
	S 6. Antusias dalam bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	S 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara				
	S 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	S 9. Menunjukkan sikap bahagia harmonis, kerukunan dan bekerjasama harmonis				
	S 10. Menginternalisasi sepuluh semangat kebersamaan				
S 11. Menjunjung tinggi budaya akademik nilai-nilai Amanah, Santun, Responsive dan Inovatif (ASRI)					

<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>	
KU 1.	Mampu menguasai Pokok dasar agama Kristen
KU 2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU 3.	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidangnya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni
KU 4.	Mampu menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU 5.	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada pekerjaannya
KU 6.	Mampu memaknai Pendidikan Agama Kristen
KU 7.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung Jawabnya
KU 8.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU 9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah Plagiasi
KU 10.	Mampu merekonstruksi kepribadian sesuai ajaran Kristen
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	
KK 1.	Mampu mengidentifikasi dan menjabarkan filsafat dankebenaran firman Tuhan;
KK 2.	Menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai kristen;
KK 3.	Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi ajaranKristen;
KK 4.	Mampu menganalisisakebenaran yang ada dalam Agama Kristen
KK 5.	Melaksanakan projek belajar Agama Kristen, konseptual AgamaKristen
KK 6.	Mampu menelaah isi dari Kebenaran Firman Tuhan
KK 7.	Mampu menuliskan serta menjabarkan Firman Tuhan
KK 8.	Menyajikan hasil kajian suatu kasus terkait dinamika historis, danurgensi Agama Kristen dalam sehari-hari.
KK 9.	Menyajikan hasil kajian kelompok dari jurnal dan penjabaran Agama Kristen
KK 10.	Mampu menuliskan serta menjabarkan kebenaran Firman Tuhan secara intelektual dan akademik
<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
P 1.	Mampu mengetahui dan memahami teori dan filsafat Pendidikan Agama Kristen
P 2.	Mampu mengetahui dan memahami Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
P 3.	Mampu menanggapi dan menyampaikan kebenaran Firman Tuhan

	P 4.	Mampu menyampaikan dan menjelaskan inti ajaran Pendidikan Agama Kristen
	P 5.	Mampu memahami dan memaparkan hasil pemahaman Agama Kristen
	P 6.	Mampu menuliskan/menciptakan tulisan-tulisan secara ilmiah tentang pemahaman Agama Kristen
	P 7.	Mampu memahami makna etika yang benar dalam Agama Kristen
	P 8.	Mampu memahami konsep keselamatan yang daripada Yesus Kristus danewartakan firman Tuhan.
	P 9.	Mampu mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan Yang Mahakuasa tetapi juga Berhubungan dengan sesamanya.
	P 10.	Mampu memahami Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen
	P 11.	Mampu menunjukkan Pendidikan Agama Kristen dalam pembelajaran dan mengkaitkan materi diajarkan dengan kehidupan sehari-hari
	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)</b>	
	1.	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat melihat koorelasi atau hubungan mata kuliah Pendidikan Agama Kristen dengan aneka disiplin ilmu lainnya.
	2.	Setelah mengikuti kuliah ini Mahasiswa dapat menguasai dan memahami secara detail konsep Tritunggal.
	3.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami secara detail konsep non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa.
	4.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan yang Mahakuasa tetapi juga Berhubungan dengan sesamanya.
	5.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat mahasiswa memiliki konsep Keselamatan serta keinginan untuk Mewartakan tentang keselamatan itu kepada orang lain.
	6.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pemahaman yang benar akan konsep citra diri memiliki keberanian menerima dirinya dan memelihara dengan baik
	7.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etik Kristen
	8.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan harmonisasi Iptek dan Seni dalam Agama Kristen
	9.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen
10.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menerima dan melestarikan budaya dengan benar yang sesuai dengan iman Kristen	
11.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencarisolusi berbagai persoalan bangsa. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami memaham tentang politik sehingga perlu mengembangkan sikap positif terhadap politik dan menjalaninya sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan	

	12.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami konsep kesejahteraan ekonomi dan lingkungan global Kristen
	13.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat
	14.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pluralisme sehingga dapat menjaga kesatuan bangsa dengan didasari tolenransi
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen (PAK), dengan bobot 2 SKS, mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami Pendidikan Agama Kristen mahasiswa dapat melihat koorelasi atau hubungan mata kuliah Pendidikan Agama Kristen dengan aneka disiplin ilmu lainnya, Mahasiswa tidak hanya mengenal konsep tersebut tetapi dapat menjelaskannya secara Alkitabiah, sehingga iman mereka kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan, mampu menguasai dan memahami secara detail konsep non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa, mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan yang Mahakuasa tetapi juga berhubungan dengan sesamanya, mahasiswa dapat mengerti akan tanggungjawabnya sebagai makhluk yang mengatur hubungan antar ciptaan dan sesama manusia sesuai dengan kehendak Tuhan, mahasiswa memiliki konsep Keselamatan serta keinginan untuk mewartakan tentang keselamatan itu kepada orang lain, mahasiswa dapat memahami tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etik Kristen. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi, pemberian tugas, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan penilaian proses, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).	
<b>BAHAN KAJIAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan secara umum dan khusus</li> <li>2. Tujuan PAK</li> <li>3. Metode Pembelajaran dalam penyelenggaraan PAK</li> <li>4. Karakteristik yang diharapkan dimiliki peserta PAK</li> <li>5. Doktrin ALLAH (Pentingnya pengenalan akan Allah yang benar</li> <li>6. Eksistensi Allah</li> <li>7. Allah berkuasa atas seluruh hidup manusia</li> <li>8. Penciptaan, kejatuhan dan keselamatan manusia</li> <li>9. Politik</li> <li>10. Manusia: pribadi yang diciptakan</li> <li>11. Citra diri</li> <li>12. Kebudayaan</li> <li>13. Etika kristen</li> <li>14. Toleransi</li> <li>15. Kekristenan dan masyarakat</li> </ol>	
<b>PUSTAKA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ariarajah, Wesley. 1989. Alkitab dan orang-orang yang berkepercayaan lain. Jakarta : BPK Gunung Mulia</li> <li>2. Barbour, Ian. 1993. Ethics in an Age of Technology. San Francisco: Harper</li> <li>3. Bertens, K. 2004. Sketsa-Sketsa Moral. Yogyakarta: Kanisius.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Brownlee, Malcolm. 1986. Hai Pemuda Pilihlah! Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>5. Chandra, Robby I. 2006. Pendidikan Menuju Manusia Mandiri. Bandung: Generasi Infomedia</li> <li>6. Darmaputera, Eka. 1987. Etika Sederhana Untuk Semua. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>7. Fletcher, Verne H. 2007. LIHATLAH Sang Manusia: Suatu Pendekatan pada Etika Kristen Dasar. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>8. Groome, Thomas H. 1980. Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision. SanFancisco:Harper</li> <li>9. Ismael, Andar. 1995. Selamat Panjang Umur: 33 Renungan tentang Hidup. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>10. Ismael, Andar. 2002. Selamat Sejahtera: 33 Renungan tentang kedamaian. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>11. Ismael, Andar. 2007. Selamat Berteman: 33 Renungan tentang Hubungan. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>12. Ismael, Andar. 2012. Selamat Berjuang: 33 Renungan tentang Perjuangan Hidup. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>13. Lickona, Thomas, 2004. Pendidikan Karakter. Yogyakarta : Kreasi Wacana</li> <li>14. Osborne. Cecil G. 1996. Seni Begaul. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>15. Sairin, Weinata.1996. Iman Kristen dan Pergumulan Kekinian. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>16. Supardan, ed. 1991. Ilmu Teknologi dan Etika. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> <li>17. Suseno, Frans Magnis.2004. Menjadi Saksi Kristus di Tengah Masyarakat Majemuk. Jakarta: Obor.</li> <li>18. Yewangoe, A.A. 2002. Iman, Agama dan Masyarakat dalam Negara Pancasila. Jakarta: BPK Gunung Mulia</li> </ol>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Ardikal Bali, M.Th
<b>MATA KULIAH SYARAT</b>	: -

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
1	CPMK 1: <b>Pendidikan secara umum dan khusus.</b> Setelah mata kuliah ini selesai mahasiswa dapat melihat koorelasi atau hubungan mata kuliah Pendidikan Agama Kristen dengan aneka disiplin ilmu lainnya	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	Kriteria : Pedoman Skor  Bentuk : Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah dan tanya jawab. Penugasan Diberikan dalam bentuk meresume materi Presentasi, ceramah, tanya jawab.	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	a. Pengertian Pendidikan secara umum dan pengertian Pendidikan Agama Kristen b. Tujuan Pendidikan Agama Kristen c. Metode Pembelajaran dalam penyelenggaraan PAK d. Karakteristik yang diharapkan dimiliki peserta PAK	4
2	CPMK 2: <b>Pemahaman tentang Tritunggal</b> Setelah mengikuti kuliah ini Mahasiswa dapat menguasai dan memahami secara detail konsep Tritunggal	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	Kriteria : pedoman skor  Bentuk : penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode case based method. Penugasan Diberikan kepada mahasiswa sesuai Buku Pokok Dasar Agama Kristen <i>Case-based method, jurnal Kristen</i>	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	a. Pentingnya Pengenalan akan ALLAH b. Pengenalan akan Allah penting karena melibatkan pengenalan akan diri sendiri c. Pengenalan akan Allah memberikan pengenalan akan duni ini d. Pengenalan akan Allah adalah satu-satunya jalan menuju kekudusan pribadi e. Eksistensi Allah	4
3	CPMK 3: <b>Hakekat manusia di dalam kehidupannya</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami secara detail konsep non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	Kriteria : pedoman skor  Bentuk : penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Konsep Non Alkitab dan konsep Alkitab tentang sumber dan asal usul manusia serta hakikat, sumber dan akibat dari dosa	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
4	CPMK 4: <b>Dosa</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat Mengetahui kebenaran tersebut akan membawa manusia kepada sebuah kehidupan yang tidak lagi sekedar Beragama maupun berhubungan dengan Yang Mahakuasa tetapi juga Berhubungan dengan sesamanya.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pengertian dosa tidak hanya melanggar Hukum Taurut, tetapi dosa adalah segala sesuatu yang tidak sesuai dengan sasaran Allah	4
5.	CPMK 5: <b>Manusia serta hubungannya dengan ciptaan lainnya</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat Mahasiswa memiliki konsep Keselamatan serta keinginan untuk Mewartakan tentangkeselamatan itu kepada orang lain.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Konsep keselamatan	4
6.	CPMK 6: <b>Citra Diri</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pemahaman yang benar akan konsep citra diri memiliki keberanian menerima dirinya dan memelihara dengan baik	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	a.Konsep citra diri memiliki keberanian diri dan memelihara	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
7.	<p><b>CPMK 7: Keselamatan yang diberikan Kristus</b></p> <p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang etika Kristen dan kemampuannya menganalisa kasus-kasus yang ada di sekitarnya dari sudut etik Kristen</p>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<p><i>Kriteria :</i> pedoman skor</p> <p><i>Bentuk :</i> penugasan</p>	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/Selasi</i>	Pengertian Etika Kristen dan kasus-kasus yang terjadi	4
8.	<p><b>CPMK 8: Memahami Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Prespektif Kristen</b></p> <p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen</p>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<p><i>Kriteria :</i> pedoman skor</p> <p><i>Bentuk :</i> penugasan</p>	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/Selasi</i>	Hubungan IPTEK dengan Iman serta menyikapinya sesuai ajaran Kristen	4
9.	<p><b>CPMK 9: Memahami Kebudayaan Di Dalam Keristenan</b></p> <p>Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menerima dan melestarikan budaya dengan benar yang sesuai dengan iman kristen</p>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<p><i>Kriteria :</i> pedoman skor</p> <p><i>Bentuk :</i> penugasan</p>	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/Selasi</i>	Melestarikan budaya dengan benar	4
10.	<p><b>CPMK 10: Memahami Kebudayaan Di Dalam Keristenan</b></p> <p>Setelah mengikuti kuliah ini</p>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya	<p><i>Kriteria :</i> pedoman skor</p>	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/Selasi</i>	Menerima dan Melestarikan budaya dengan benar	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	mahasiswa dapat memahami dan menerima dan melestarikan budaya dengan benar yang sesuai dengan iman kristen	jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Bentuk :</i> penugasan				
11.	<b>CPMK 11: Memahami Bahwa Dirinya Merupakan Bagian Dari Warga Suatu Bangsa Dan Negara.</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami memaham tentang politik sehingga perlu mengembangkan sikap positif terhadap politik dan menjalaninya sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pemahaman tentang politik sehingga perlu mengembangkan sikap positif terhadap politik	4
12.	<b>CPMK 12: Memahami Pentingnya Kehidupan Social Yang Sesuai Dengan Kebenaran.</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pemahaman tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat	4
13.	<b>CPMK 13: Memahami Pentingnya Kehidupan Social Yang Sesuai Dengan Kebenaran.</b>	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya	<i>Kriteria :</i> pedoman skor	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pemahaman tentang pluralisme	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang bagaimana bersikap benar dalam kehidupan bermasyarakat	jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Bentuk :</i> penugasan				
14.	<b>CPMK 14: Memahami Artinya Toleransi.</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pluralisme sehingga dapat menjaga kesatuan bangsa dengan didasari toleransi	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pengertian dan pemahaman tentang pluralisme sehingga dapat menjaga kesatuan bangsa dengan didasari toleransi	4
15.	<b>CPMK 15: Memahami Kekristenan dan Masyarakat</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang kekristenan dan masyarakat.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar	<i>Google Classroom/ Selasi</i>	Pengertian dan pemahaman tentang kekristenan dan masyarakat	4

## C. Agama Buddha

		<b>UNIVERSITAS RIAU</b> <b>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN</b> <b>PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Agama Buddha	UXN 1001	Mata Kuliah Wajib Umum	2 SKS (1-1)	1 & 2	17 Juli 2023
OTORISASI/ PENGESAHAN	<b>Dosen Pengembangan RPS</b>		<b>Koordinator Pusat MKWK</b>		
	Sonika, S.E., S.Ag., M.Pd.		Dr. Afrianto Daud, M.Ed.		
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL YANG DIBEBANKAN PADA MK</b>				
	<b>SIKAP (S)</b>				
	S 1.	Mempunyai Sradha kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Para Buddha, mampu menunjukkan sikap religius			
	S 2.	Menjunjung tinggi nilai naturalis, humanis dan altruis dalam menjalankan tugas berdasarkan Buddha Dharma dan moral etika			
	S 3.	Berkontribusi dalam peningkatan kualita kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S 4.	Berperan sebagai warga negara yang yang berbudaya, berperadaban Indonesia, dengan rasa hormat dan tanggungjawab pada negara dan bangsa			
	S 5.	Menghargai perbedaan baik pandangan, agama, kepercayaan, dan adat istiadat dalam membangun dunia satu keluarga			
	S 6.	Antusias dalam bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S 7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara			
	S 8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S 9.	Menunjukkan sikap bahagia harmonis, kerukunan dan bekerjasama harmonis			
	S 10.	Menginternalisasi sepuluh semangat kebersamaan			
S 11.	Menjunjung tinggi budaya akademik nilai-nilai Amanah, Santun, Responsive dan Inovatif (ASRI)				

<b>KETERAMPILAN UMUM (KU)</b>	
KU 1.	Mampu menguasai Pokok dasar agama Buddha (filsafat agama Buddha)
KU 2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU 3.	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidangnya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni
KU 4.	Mampu Menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU 5.	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada pekerjaannya
KU 6.	Mampu memaknai Buddha Dharma dan memberikan manfaat Dharma.
KU 7.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
KU 8.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU 9.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KU 10.	Mampu merekonstruksi kepribadian sesuai Buddha Dharma
<b>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</b>	
KK 1.	Mampu mengidentifikasi dan menjabarkan filsafat dan Kesunyataan Dharma;
KK 2.	Menyajikan hasil kajian konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Buddha Dharma;
KK 3.	Menyajikan hasil studi kasus terkait esensi dan urgensi Ajaran Buddha secara sistematis dari aspek Sila, Sradha, dan Bakti;
KK 4.	Mampu menganalisa kebenaran Buddha Dharma secara terampil dalam bentuk Doa berkah;
KK 5.	Melaksanakan projek belajar agama Buddha, konseptual agama Buddha dan hidup sehat ;
KK 6.	Mampu menelaah isi dari Kebenaran Dharma dan dijadikan tulisan spiritual
KK 7.	Mampu menuliskan serta menjabarkan kebenaran Buddha Dharma secara intelektual dan akademik;
KK 8.	Menyajikan hasil kajian suatu kasus terkait dinamika historis, dan urgensi agama Buddha dalam sehari-hari.
KK 9.	Menyajikan hasil kajian kelompok dari jurnal dan penjabaran Agama Buddha
KK 10.	Mampu menuliskan serta menjabarkan kebenaran Buddha Dharma secara intelektual dan akademik
<b>PENGETAHUAN (P)</b>	
P 1.	Mampu mengetahui dan memahami teori dan filsafat agama Buddha
P 2.	Mampu mengetahui dan memahami Buddha Dharma dan Kesunyataan
P 3.	Mampu menanggapi dan menyampaikan kebenaran Dharma dalam kehidupan sehari-hari.

	P 4.	Mampu menyampaikan dan menjelaskan inti ajaran Buddha secara Etikal	
	P 5.	Mampu memahami dan memaparkan hasil pemahaman Buddha Dharma secara Intuisi	
	P 6.	Mampu menuliskan/menciptakan tulisan-tulisan secara ilmiah tentang pemahaman Buddha Dharma	
	P 7.	Mampu Mendeskripsikan esensidan urgensi Kitab Suci Tripitaka saat ini dan masa depan	
	P 8.	Mampu menelusuri makna dan tujuan Hidup manusiadari Ajaran Buddha	
	P 9.	Mampu mendeskripsikanperanan hukum universal dalam kehidupan sehari-hari	
	P 10.	mampu melaksanakan OBE(Outcome Based Education) Model Pembelajaran Project Based Learning Pendidikan agama Tema : Agama Buddha dan Kesehatan adalah: sub; Bagaimana dapat hidup sehat dengan makanan vegetarian.	
	P 11.	Mampu menunjukkan Dharma dalam pembelajaran danmengkaitkan materi diajarkan dengankehidupan sehari-hariyang diharapkan dapat lebih dipahami dengan indikator : 5W + 1 H : yang dilengkapi jurnal	
	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)</b>		
	1.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan menentukan dan menggunakan Kebenaran Buddha Dharma dalam keseharian dan kehidupan kampus.	
	2.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Esensi dan Urgensi Kitab Suci agama Buddha Tri Pitaka saat ini dan masa depan.	
3.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan dan menelusuri makna dan tujuan hidup manusiadari Ajaran Buddha.		
4.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat dapat mendeskripsikan peranan hukum universal (kesunyataan) Buddha dalam kehidupan sehari-hari.		
5.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Ajaran Buddha.		
6.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat melaksanakan OBE(Outcome Based Education) Model Pembelajaran Project Based Learning Pendidikan agama Tema : Agama Buddha dan Kesehatan adalah: sub; Bagaimana dapat hidup sehat dengan makanan vegetarian.		
7.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis dan urgensi nilai dan norma moral ( sila) sebagai landasan dan pola hidup Buddhis yang moderat.		
8.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan harmonisasi lptek dan Seni dalam Agama Buddha		
9.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang keseharian, bekerja, bersosialisasi dan kehidupan spiritual dengan konsep 5W+H		
10.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan kerukunan bangsa dan Negara masyarakat dalam mewujudkan Dunia satu keluarga		
11.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara dalam dinamika budaya dan politik dalam konteks kebangsaan Indonesia		

	12. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara (KKN, Terorisme dan Radikalisme dan Kesadaran membayar Pajak).
	13. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami konsep kesejahteraan ekonomi dan lingkungan global Buddhis.
	14. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami Bhavana sebagai cara membentuk batin bersih menjadi manusia berkarakter.
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	Mata kuliah Pendidikan Agama Buddha (PAB), dengan bobot 2 SKS, mata kuliah ini mahasiswa secara konseptual dapat memahami tentang pengantar filsafat agama Buddha (Buddha Dharma) , implementasi secara nyata kitab Suci Tripitaka, membangun peradaban kehidupan manusia, Hukum Universal/Kesunyataan Dhamma Niyama, Ketuhanan YME dalam agama Buddha, Iptek dan Seni, makna dan tujuan Buddha Dharma, nilai, dan norma moral (sila), Antikorupsi, masyarakat Buddha dan kehidupan harmonis, membangun tiga keharmonisan, ekonomi, dan lingkungan global. Kegiatan perkuliahan meliputi tatap muka untuk menyampaikan materi, pemberian tugas, dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan penilaian proses, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).
<b>BAHAN KAJIAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>16. Esensi dan urgensi Kitab Suci Tripitaka saat ini dan masa depan</li> <li>17. Makna dan tujuan Hidup manusia dalam Ajaran Buddha</li> <li>18. Perana hukum Universal Kesunyataan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>19. Ketuhanan Yang Maha Esa dalam agama Buddha</li> <li>20. Agama Buddha hubungan Kesehatan dan lingkungan</li> <li>21. Nilai moral dan Norma(Sila), Anti korupsi menurut Buddhis</li> <li>22. Kehidupan moderasi beragama dalam agama Buddha</li> <li>23. Iptek dan Seni dalam harmonisasi hidup</li> <li>24. Kehidupan sehari-hari, dalam bekerja, bersosialisasi, peduli dengan model 5W +1H</li> <li>25. Masyarakat Buddhis, konstruksi sikap kerukunan harmonis dalam mewujudkan Dunia satu keluarga</li> <li>26. Budaya dan Politik dalam Buddhis, dinamika dalam konteks kebangsaan Indonesia</li> <li>27. Bhavana sikap batin tenang sesuai Dharma</li> <li>28. Kehidupan Moderasi beragama berbangsa dan bernegara sesuai Dharma agama dan Dharma Negara(Terrorisme, Ajaran Radikalisme dan Kesadaran Pajak).</li> </ol>
<b>PUSTAKA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Ristekdikti,(2016), Pendidikan Agama Buddha untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Buku ajar MKWU PAB.</li> <li>20. Sonika, (2002), Buddhist Philosophy and Analysis, untuk Perguruan Tinggi, UPT-MKU Unri, Pekanbaru.</li> <li>21. Sonika, (2018), Pokok –Pokok Dasar Agama Buddha untuk Perguruan Tinggi, STAB Maitreyawira,Pekanbaru.</li> <li>22. Cornelis Wowor, (2005), Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Agama Buddha, Bahan Pelatihan Nasional, Medan.</li> <li>23. Cornelis Wowor, 1997, Pandangan Sosial Agama Buddha, Arya Surya Chandra, Jakarta.</li> <li>24. David J.Kalupahana, (1986).Filsafat Buddha sebuah Analisis Historis, Erlangga,Jakarta.</li> <li>25. Oka Diputhera, (1997),Kuliah Agama Buddha untuk Perguruan Tinggi,Yasadari,Jakarta.</li> </ol>

	<p>26. Mulyadi Wahyono, (2002).SH, Pokok-Pokok Dasar Agama Buddha,Departemen Agama RI,Jakarta.</p> <p>27. Tim Penyusun , (2003),Mata Kuliah Kapita Selekta Agama Buddha, CV.Dewi Kayana Abadi, Jakarta.</p> <p>28. Tim Penyusun , (2003),Mata Kuliah Agama Buddha, Kitab Suci Vinaya Pitaka, CV.Dewi Kayana Abadi, Jakarta.</p> <p>29. Tim Penyusun , (2003),Mata Kuliah Sejarah Perkembangan Agama Buddha</p> <p>30. Ivan Taniputera Dipl.Ing,(2003),Sains Modern dan Buddhisme, Karaniya, Jakarta</p> <p>31. FX.Mudji Sutrisno,SJ, (1993) , Buddhisme, Pengaruhnya dalam Abad Modern, Kanisius, Yogyakarta.</p> <p>32. Buddhadasa P.Kirthisinghe, (1995), Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan, Aryasurya Chandra, Jakarta.</p> <p>33. Jo Priastana S.S., (2000) ,Buddha Dharma Kontekstual, Yasodhara puteri, Jakarta.</p> <p>34. Mettadewi W (1994), Pokok Pokok Dasar Abhidhamma Jilid I, STAB Nalanda, Jakarta</p> <p>35. Pandit J.Kaharudin, (2002), Kamma dan Punarbhava untuk Perguruan Tinggi, Departemen Agama RI, Jakarta</p> <p>36. Pandita S.Widyadharm, (1979), Riwayat Hidup Buddha Gotama, Yay.Nalanda, Jakarta.</p> <p>37. Narada Mahathera, (1995), Sang Buddha dan Ajaran-AjaranNya, bag. I &amp; II, Yay.Dhammadipa Arama, Jakarta</p> <p>38. Joko Wuryanto, (2003), Pengetahuan Dharma untuk Mahasiswa, Dewi Kayana Abadi, Jakarta.</p> <p>39. K.N.Jayatileke , Dhamma man and Law, The Buddhist Research Society, Singapore.</p> <p>40. Venerable Ajahn Chah, (1995), Living Dhamma,The Abbot, Wat Pah Nanachat, Thailand.</p> <p>41. W.F.Jayasuriya,(1988), The Psychology &amp; Philosophy of Buddhis, Buddhist Missionary Society, Malaysia</p> <p>42. Buhhyo Dendo Kyokai, (1985), The Teaching Buddha, Kosaido Printing Co.,Ltd, Tokyo, Japan</p> <p>43. David J.Kalupahana, (1999), The Buddha and the Concept of Peace, Sarvodaya Vishva Lekha, Sri Langka.</p> <p>44. Narada Maha Thera, (1979), A Manual of Abhidhamma, Vajirarama, Colombo.</p> <p>45. Kao San Yii Ren., (2001).Ching Nien Tao Chai ( San Kang), Tiga Panutan Nurani, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta.</p> <p>46. Wang Che Kuang, (2001),Zha Gen Yu Shen Geng, Insaf Nurani, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta, seri 3.</p> <p>47. Wang Che Kuang., (2001)Da Ci Chun Ben Xing Liu Du, Pribadi Maha Lugu Polos, 6 Perbuatan Mulia, Tim Kasih Lestari DPP Mapanbumi, Jakarta, seri 2.</p> <p>48. MS. Wang. (2000), Terang Cahaya Kasih, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta, , seri pertama.</p> <p>49. Wang Che Kuang.(2001), Maha Dharma Maitreya, Cahaya Kasih Maitreya Menerangi dunia, Tim DPP Mapanbumi, Jakarta.</p> <p>50. Wang Che Kuang(2001)., Karakteristik Ketuhanan, Tim Kasih Lestari, DPP Mapanbumi, Jakarta.</p> <p>51. Hao Che Ta Ti. (2001), Ching Nien Tao Chai (Wu Chang), Panca Budi Nurani, Tim Kasih Lestari DPP Mapanbumi, Jakarta.</p>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	Sonika, S.E., S.Ag., M.Pd.
<b>MATA KULIAH SYARAT</b>	: -

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
1	<b>CMPK 1: Kontrak Kuliah</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan mengapa Pendidikan Agama Buddha di ajarkan di perguruan tinggi	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	Kriteria : Pedoman Skor  Bentuk : Tes Lisan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui tanya jawab. Penugasan diberikan dalam bentuk meresume materi  Presentasi, ceramah, tanya jawab.	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Tata tertib, Materi, Tugas dan Penilaian perkuliahan b. Menanyakan Konseptual dasar-dasar kerangka agama Buddha c. Visi dan Misi agama Buddha d. Menggali Sumber historis, sosiologis dan politik tentang Pendidikan agama di Indonesia e. Membangun Argumen tentang Dinamika dan tantangan Agama f. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi nilai spiritual agama untuk masa depan	4
2	<b>CPMK 2: Pemahaman Kitab Tri Pitaka</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana Esensi dan Urgensi Kitab suci Tri Pitaka saat ini dan masa depan	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	Kriteria : pedoman skor  Bentuk : penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode case based metode. Penugasan diberikan kepada mahasiswa sesuai Buku Pokok Dasar Agama Buddha  <i>Case-based method, jurnal Buddhis</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Kerangka Penyusunan dan si Kitab Suci b. Validitas dan pentingnya memahami Kitab Suci Tripitaka c. Menggali sumber Historis penyusunan kitab Suci Tripitaka d. Dinamika dan tantangan Kitab Suci e. Rangkuman Hakikat pentingnya kitab suci	4
3	<b>CPMK 3: Makna dan Tujuan Buddha Dharma</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan	Kriteria : pedoman skor  Bentuk : penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Konsep, urgensi makna agama Buddha dan tujuan hidup manusia b. Mengapa diperlukan makna agama dan tujuan hidup manusia c. Sumber Historis, sosiologis, politis	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	dapat menjelaskan dan Menelusuri makna dan tujuan Hidup manusia dari Ajaran Buddha	Penilaian Proses		<i>Case-based method</i>		dan filosofis makna agama d. Membangun hidup Kesadaran membayar Pajak dalam Buddhis e. Esensi dan urgensi makna agama dan tujuan hidup manusia	
4	CPMK 4: <b>Hukum Universal/Kesunyataan</b> Mahasiswa dapat mendeskripsikan peranan hukum universal Buddha dalam kehidupan sehari-hari	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha  <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Konsep dan Urgensi Hukum Universal Buddha dalam kehidupan b. Mengapa harus memahami Hukum Universal c. Buddha d. Historis dan filosofis empat hukum Universal agama Buddha e. Argumen dinamika dan tanggapan hukum universal dalam kehidupan f. Esensi dan urgensi hukum Kesunyataan	4
5	CPMK 5 <b>Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Agama Buddha</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Ajaran Buddha	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha  <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Konsep dan urgensi makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam ajaran Buddha b. Menanyakan alasan mengapa diperlukan pemaknaan Tuhan Yang Maha Esa c. Menggali Sumber historis, makna Ketuhanan Yang Maha Esa dalam ajaran Buddha d. Membangun argumen tentang Dinamika dan tantangan makna Ketuhanan dalam Buddhis e. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi konsep Ketuhanan Yang Maha Esa	4

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
						f. Rangkuman makna Ketuhanan Yang Maha Esa.	
6	CPMK 6: <b>Ekonomi dan lingkungan global dalam Buddhis</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami lingkungan global dan konsep kesejahteraan ekonomi Buddhis.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Penugasan diberikan sesuai Buku Dasar agama Buddha  <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Konsep dan urgensi makna ekonomi dan lingkungan global Buddhis b. Menanyakan alasan mengapa diperlukan lingkungan internal dan eksternal c. Menggali Sumber historis, makna ekonomi dalam ajaran Buddha d. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan makna ekonomi dan lingkungan global e. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi konsep ekonomi Buddhis dan lingkungan f. Rangkuman makna ekonomi dan lingkungan global	4
7	CPMK 7: <b>Agama Buddha dan Kesehatan</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat melaksanakan OBE(Outcome Based Education) Model Pembelajaran Project Based Learning Pendidikan agama Tema : Agama Buddha dan Kesehatan adalah: sub; Bagaimana dapat	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan berbasis case based. Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha  <i>Project based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. mendesain perencanaan proyek yang dilakukan secara bersama-sama antara Dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu proyek. b. Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek secara bersama-sama yang berisikan mengenai target waktu pelaksanaan, yang diharapkan mampu untuk tepat waktu dan tepat sasaran. c. Memonitor kemajuan project yaitu	

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	hidup sehat dengan makanan vegetarian.					<p>pada tahapan ini Dosen terus memonitor (memantau) aktivitas mahasiswa selama menyelesaikan project, yang dilakukan dengan cara membimbing dan memfasilitasi mahasiswa pada setiap proses.</p> <p>d. Dosen yang menjadi tanggung jawab dalam proses maupun hasil ini.</p> <p>e. Menguji Hasil, pada tahapan ini dosen melakukan penilaian yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal yang berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing tugas mahasiswa.</p> <p>f. Mengevaluasi pengalaman, tahapan ini adalah tahapan akhir dalam kegiatan ini, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi baik individu maupun kelompok.</p> <p>g. Pada tahap ini pula mahasiswa diminta mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan project.</p> <p>h. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan menemukan temuan baru</p>	

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
						dan menjawab permasalahan yang diajukan.	
8	UTS / Ujian Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya						
9	<b>CPMK 9: Nilai dan Norma Moral (Sila)</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana dinamika historis dan urgensi nilai dan norma moral (sila) sebagai landasan dan pola hidup Buddhis yang moderat	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<b>Kriteria :</b> pedoman skor  <b>Bentuk :</b> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode yang digunakan Case based method Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha  <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Menelusuri Konsep dan urgensi nilai dan moral dalam khotbah pertama Sang Buddha, pemutaran Roda Dharma pertama b. Menggali sumber Historis, sosiologis perlunya nilai dan moral dalam kehidupan sehari-hari c. Membangun argumen tentang Dinamika dan tantangan norma dan moral(sila) Buddha Dharma saat ini dan masa depan d. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi sila dan moral	4
10	<b>CPMK 10: Iptek dan Seni</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana urgensi dan tantangan harmonisasi Iptek dan Seni dalam Agama Buddha	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<b>Kriteria :</b> pedoman skor  <b>Bentuk :</b> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui case based. Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha  <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep dan Urgensi harmoni Iptek dan Seni dalam kehidupan sesuai Buddha Dharma b. Mengapa diperlukan harmoni yang serasi, selaras dan seimbang dalam hidup. c. Menggali Sumber historis, sosiologis dan filosofis tentang harmoni iptek dan seni sesuai ajaran Buddha d. Membangun argumen dinamika dan tantangan iptek dan seni e. Mendeskripsikan Esensi dan urgensi iptek dan seni	6

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
11	CPMK 11: <b>Dharma Keseharian, bekerja bersosialisasi, peduli, dan Spiritual dalam Dharma</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang keseharian dengan konsep 5W+H	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> Pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui case based. Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha  <i>Case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Apa konsep rutinitas Dharma b. Memahami Apa Pekerjaan dalam Dharma c. Mengali Landasan sosialisasi Dharma d. Menelusuri kehidupan spiritual Dharma	10
12	CPMK 12: <b>Masyarakat Buddhis</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan kerukunan bangsa dan Negara masyarakat dalam mewujudkan Dunia satu keluarga	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> . Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha  <i>Case based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep tentang sikap kerukunan harmonis b. Menggali Dinamika dan tantangan kegembiraan dan kebersamaan harmonis dalam masyarakat c. Memahami urgensi pemikian dan konstruksi sikap tiga keharmonisan d. Upaya mewujudkan dunia satu keluarga e. Peran mahasiswa dalam upaya mewujudkan dunia satu keluarga dalam masyarakat harmonis	6
13	CPMK 13: <b>Budaya dan Politik Buddhis</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara dalam dinamika	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> .  Penugasan diberikan	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep dan urgensi dinamika budaya dan politik dalam Buddhis b. Menggali Dinamika dan tantangan budaya dan politik c. Memahami Dampak dinamika budaya dan politik d. Upaya membangun argument	8

Minggu Ke-	CPMK	Penilaian (Indikator)	Penilaian (Kriteria dan Bentuk)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
				Luring	Daring		
	budaya dan politik dalam konteks kebangsaan Indonesia			sesuai buku materi agama Buddha <i>case-based method</i>		pentingnya budaya dan politik konteks agama Buddha e. Peran mahasiswa dalam upaya membangun budaya baru politik.	
14	CPMK 14: <b>Budaya dan Politik Buddhis</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan mencari solusi berbagai persoalan bangsa dan Negara dalam dinamika budaya dan politik dalam konteks kebangsaan Indonesia	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> .  Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>case-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep dan urgensi dinamika budaya baru dalam Buddhis b. Menggali Dinamika dan tantangan budaya dan politik c. Memahami Dampak dinamika budaya dan politik d. Upaya membangun argument pentingnya budaya dan politik konteks agama Buddha e. Peran mahasiswa dalam upaya membangun budaya baru politik.	8
15	CPMK 15: <b>Bhavana dalam Buddha Dharma</b> Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menganalisis dan memahami Bhavana sebagai cara membentuk batin bersih menjadi manusia berkarakter.	Presensi, Sikap, Tugas terstruktur, Quis, tanya jawab, UTS, UAS dan Penilaian Proses	<i>Kriteria :</i> Pedoman skor  <i>Bentuk :</i> Tes Lisan, penugasan	Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka. Metode pembelajaran dilakukan melalui <i>case base laerning</i> .  Penugasan diberikan sesuai buku materi agama Buddha <i>Team Project-based method</i>	<i>Google Classroom / Selasi</i>	a. Memahami Konsep tentang Bhavana dalam membersihkan batin b. Menggali Dinamika dan tantangan bhavana dalam praktik Samadhi. c. Memahami Dampak pelaksanaan bhavana d. Upaya membangun argumen dan dinamika praktik bhavana e. Peran mahasiswa dalam upaya praktik bhavana dalam kehidupan sehari hari.	
16	UAS / Ujian Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa						

## D. Agama Hindu

	<b>UNIVERSITAS RIAU</b> <b>LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN</b> <b>PUSAT MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)</b>				
	<b>Rencana Pembelajaran Semester</b>				
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TANGGAL PENYUSUNAN</b>
AGAMA HINDU	UXN1005	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	2 (dua)	1 & 2	18 Juli 2023
<b>OTORISASI/ PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>			<b>Koordinator Pusat MKWK</b>	
	Eko Apriyanto,S.Pd.H			Dr. Afrianto Daud, M.Ed	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL YANG DIBEBAHKAN PADA MK</b>				
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>	Mata kuliah Agama Hindu membahas dan mendalami materi materi dengan substansi relasi manusia dengan Hyang Wdhi ( Tuhan yang Maha Esa) untuk peningkatan iman dan taqwa ( Sradaha dan Bhakti ), relasi manusia dengan manusia dalam membangun peradaban yang humanis. Serta relasi manusia dengan lingkungannya dalam mewujudkan kesejahteraan ( Jagadhita ) , sehingga mampu membentuk insan Hindu dan manusia Indonesia yang humanis mandiri, bertanggung jawab dan memiliki kepedulian				
<b>MEDIA PEMBELAJARAN</b>	Perangkat Lunak : Video,PPT,Zoom Perangkat Keras: Laptop,Buku				
<b>MODA PELAKSANANAN PERKULIAHAN</b>	Waktu 2x50 menit				

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
1	-Mahasiswa mampu memahami kontrak Perkuliahan Memahami tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib umum.	-Ketepatan dalam memahami kontrak mata kuliah. -Ketepatan dalam menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu sebagai komponen MKWU	-Kontrak perkuliahan. -Tujuan dan fungsi pendidikan agama Hindu dalam membangun kepribadian yang humanis.	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa mengamati PPT Kontrak perkuliahan -Mahasiswa di beri kesempatan bertanya tentang kontrak perkuliahan yang sudah diamati pada PPT -Mahasiswa diajak untuk membuat kesepakatan bersama perihal kontrak perkuliahan	Kriteria; Kemampuan menyampaikan pendapat Bentuk : Lisan	4	1
2	-Mahasiswa mampu memahami landasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa	-Ketepatan dalam memahami materi landasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa	- Landasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi andasan historis, sosiologis, politik, dan filosofis pendidikan Agama Hindu di Indonesia dalam membangun kepribadian yang humanis bagi mahasiswa -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kriteria: Kemampuan berpendapat Bentuk: Penilaian Pre test Tanya jawab lisan	4	1
3	Mahasiswa mampu memahami kontribusi Hindu dalam perkembangan Peradaban Dunia	Ketepatan berpendapat dengan konten	-Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran yang positif	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab	Kriteria: Ketepatan menelaah Teknik: Penugasan	7	1

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
					perihal materi yang telah disajikan			
5/6	Mahasiswa mampu menguasai nilai-nilai spiritual Hindu dalam membangun sradha dan bhakti ( man dan taqwa ) kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Laporan/paper Ketepatan Hasil analisis	-Ajaran Brahma vidya dalam membangun sradha dan bhakti ( iman dan takwa); konsep ajaran Brahma Widya; sumber historis dan filosofis serta argumen pentingnya ajaran Brahma Widya	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kriteria: kearifan berpendapat Teknik: lisan dan Penugasan	8	1
7/8	Menguasai nilai-nilai spiritual Hindu dalam membangun sradha dan bhakti ( man dan taqwa ) kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Laporan/paper Ketepatan Hasil analisis	-Peran studi Veda dalam membangun pemahaman tentang eksistensi Veda sebagai kitab suci dan sumber hukum Hindu; kajian: konsep dan urgen studi Veda; sumber historis, sosiologis,	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kriteria: kemampuan analisis , kemampuan bertanya  teknik : penugasan	7	1

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
			politik dan filosofis studi Veda dan esensi dan urgensi studi Veda					
<b>9</b>	<b>Ujian Tengah Semester</b>						<b>20</b>	
<b>10/11</b>	Memahami konsep manusia Hindu dalam membentuk kepribadian yang jujur, taat hukum, kreatif, sehat dan adatif.	-Memberi contoh manusia ideal dalam perspektif Hindu  Menganalisis kepemimpinan perspektif Nitisastra	-Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat, kreatif dan adatif; kajian: ungersi dan menggali sumber filosofis, teologis dan sosiologis tentang konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian Hindu	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Berpendapat Berargumentasi Mengemukakan Contoh	<b>7</b>	1
<b>12</b>	Memahami konsep manusia Hindu dalam membentuk kepribadian yang	-Mengemuka kan konsep ajaran dan mengidentifikasi	-Ajaran susila Hindu dalam membangun Moralitas	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk	Kemampuan berpendapat Dan menganalisis Teknik:	<b>5</b>	1

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
	jujur, taat hukum, kreatif, sehat dan adatif.	kasus dalam masyarakat	manusia Hindu, kajian menelusuri konsep dan urgensi, menggali sumber teologi dan filosofis; dinamika dan tantangan ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas Hindu		diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Penugasan		
<b>13/14</b>	Memahami konsep masyarakat yang berlandaskan ajaran Tri Hita Karana.	Menemukan konsep ajaran hasil identifikasi Mampu membuat contoh implementasi toleransi di masyarakat  Ketepatan dalam menjawab	-Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu, bentuk kajian: konsep dan urgensi kerukunan dalam membangun masyarakat yang damai, sumber historis, sosiologi, politik dan filosofis; dinamika dan	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis Teknik : Tanya jawab penugasan.	<b>8</b>	<b>1</b>

MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA (LURING/DARING)	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	REFE RENSI
		pertanyaan sesuai konten.	tantangan dalam membangun kerukunan					
15	Memahami Kontribusi Hindu dalam perkembangan peradaban dunia	Berargumentasi Terhadap penghargaan perbedaan sikap, pendapat dalam masyarakat	Membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu, bentuk kajian: konsep dan urgensi, sumber historis, sosiologis dan filosofis, cara membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu	-Presentasi -Ceramah -Tanya Jawab	-Mahasiswa memperhatikan penjelasan PPT tentang materi yang dibahas -Mahasiswa diajak untuk diskusi tanya jawab perihal materi yang telah disajikan	Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis Teknik : Tanya jawab penugasan.	5	1
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>						25	
	<b>TOTAL</b>						100	